

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi dan *due professional care* terhadap kualitas audit (studi empiris pada KAP di Kota Jakarta). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sehingga kompetensi yang dimiliki auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Semakin baik kompetensi dari auditor maka semakin baik pula audit yang dihasilkan.
2. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi tingkat independensi auditor, maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Sehingga untuk kantor akuntan public dapat memperhatikan independensi auditor baik dalam proses audit maupun dalam sehari-hari baik dalam memberikan penghargaan untuk hasil kerjanya sehingga auditor semakin independen untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.
3. *Due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin auditor berhati-hati dalam mengaudit, maka semakin baik pula kualitas audit yang dilakukan,
4. Kompetensi, independensi dan *due professional care* auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Ternyata ketika 3 variabel ini disatukan secara bersama-sama mempengaruhi secara simultan terhadap kualitas audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Jakarta, sedangkan peneliti bertempat tinggal di Bandung, maka dari itu ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam melakukan penelitian di Jakarta, yaitu:

1. Keterbatasan waktu, dikarenakan saat mendistribusikan kuesioner, berada pada akhir tahun, sehingga banyak kantor akuntan publik yang menolak menerima karena para auditornya sedang berada diluar kantor.
2. Kesungguhan koresponden dalam mengisi kuesioner merupakan hal yang berada diluar kendali peneliti.
3. Pengambilan data koresponden menggunakan metode kuesioner, yang sesungguhnya data lebih akurat dilakukan dengan metode wawancara.
4. Variabel dalam penelitian ini ditujukan kepada seluruh jenjang auditor pada KAP, yang memungkinkan data yang diperoleh bisa didapat dari auditor yang baru terjun ke dunia audit.
5. Responden cenderung tidak menjawab sesuai opini yang sesungguhnya atau mengisi dengan jawaban yang ideal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi, independensi dan *due professional care* auditor terhadap kualitas audit maka diajukan saran, antara lain :

1. Penelitian mendatang sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait *internal validity*.

2. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya memilih waktu penelitian dengan tepat, yaitu setelah berakhirnya periode proses audit sehingga auditor yang menjadi responden dapat meluangkan waktunya.
3. Pada penelitian ini, variable independen yang diteliti berpengaruh terhadap variable kualitas audit sebesar 66,2% berarti bahwa ada pengaruh sebesar 33,8% dari variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model regresi pada penelitian ini seperti beban kerja auditor, ukuran KAP, lama KAP berdiri, dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya jika menggunakan variabel yang sama, maka dapat difokuskan kepada salah satu jenjang tingkatan dalam struktur organisasi.
5. Pada kuesioner dengan metode *self assessment* maka sebaiknya kuesioner diisi oleh pihak ke tiga yang relevan, atau dengan menggunakan pernyataan negatif dan lain sebagainya.